



ICBC

---

**中国工商银行**

(印尼)

**Laporan Eksposur Risiko**

**Semester I**

**2021**

## Komposisi Permodalan (CC1)

Posisi: 30 Juni 2021

No	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca
<b>CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor</b>			
1	Saham biasa (termasuk <i>stock surplus</i> )	3,706,150	<i>f</i>
2	Laba ditahan	1,974,071	<i>i</i>
3	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	279,733	<i>h</i>
4	Modal yang -termasuk <i>phase out</i> dari CET1	-	
5	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-	
6	<b>CET1 sebelum <i>regulatory adjustment</i></b>	<b>5,959,954</b>	
<b>CET 1: Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)</b>			
7	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i>	-	
8	<i>Goodwill</i>	-	
9	Aset tidak berwujud lainnya (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i> )	3,588	<i>c</i>
10	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i>	-	
11	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	-	
12	<i>Shortfall on provisions to expected losses</i>	-	
13	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	
14	Peningkatan/ penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	-	
15	Aset pensiun manfaat pasti	-	
16	Investasi pada saham sendiri (jika belum di <i>net</i> dalam modal di Laporan Posisi Keuangan)	-	
17	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	-	
18	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	-	
19	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	-	
20	<i>Mortgage servicing rights</i>	-	
21	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, <i>net</i> dari kewajiban pajak)	-	
22	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	-	
23	investasi signifikan pada saham biasa <i>financials</i>	-	
24	<i>mortgage servicing rights</i>	-	
25	pajak tangguhan dari perbedaan temporer	-	
26	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	630,524	
26a.	Selisih PPKA dan CKPN	-	
26b.	PPKA non produktif	1,206	
26c.	Aset Pajak Tangguhan	629,318	<i>d</i>
26d.	Penyertaan	-	
26e.	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	
26f.	Eksposur sekuritisasi	-	
26g.	Lainnya	-	
27	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
28	<b>Jumlah pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap CET 1</b>	<b>634,112</b>	

No	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca
29	<b>Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang</b>	<b>5,325,842</b>	
	<b>Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen</b>		
30	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i> )	-	
31	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	
32	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-	
33	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari AT 1	-	
34	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
35	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	-	
36	<b>Jumlah AT 1 sebelum <i>regulatory adjustment</i></b>	<b>-</b>	
	<b>Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)</b>		
37	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri	-	
38	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	-	
39	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net posisi short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	-	
40	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan ( <i>net posisi short</i> yang diperkenankan)	-	
41	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	
41a.	Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	-	
42	Penyesuaian pada AT 1 akibat <i>Tier 2</i> lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
43	<b>Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap AT 1</b>	<b>-</b>	
44	<b>Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang</b>	<b>-</b>	
45	<b>Jumlah Modal Inti (<i>Tier 1</i>) (CET 1 + AT 1)</b>	<b>5,325,842</b>	
	<b>Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>): Instrumen dan cadangan</b>		
46	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i> )	1,080,250	e
47	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari <i>Tier 2</i>	-	
48	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
49	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	-	
50	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	285,917	
51	<b>Jumlah Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) sebelum faktor pengurang</b>	<b>1,366,167</b>	
	<b>Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>): Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)</b>		
52	Investasi pada instrumen <i>Tier 2</i> sendiri	-	
53	Kepemilikan silang pada instrumen <i>Tier 2</i> pada entitas lain	-	
54	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net posisi short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan threshold 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank Sistemik)	-	
	Investasi pada kewajiban TLAC lainnya dari entitas perbankan, keuangan, dan asuransi yang berada di luar lingkup konsolidasi peraturan dan, yang mana bank tidak memiliki lebih dari 10% dari saham biasa entitas yang dikeluarkan: jumlah yang sebelumnya ditunjuk untuk batas 5% tetapi yang tidak lagi memenuhi syarat (hanya untuk Bank Sistemik <del>C-SIBs</del> )	-	
55	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan ( <i>net posisi short</i> yang diperkenankan)	-	
56	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	
56a.	<i>Sinking fund</i>	-	

No	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca
56b.	Penempatan dana pada instrumen <i>Tier 2</i> pada Bank lain	-	
57	<b>Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) Modal Pelengkap</b>	-	
58	<b>Jumlah Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) setelah <i>regulatory adjustment</i></b>	<b>1,366,167</b>	
59	<b>Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)</b>	<b>6,692,009</b>	
60	<b>Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)</b>	<b>25,621,669</b>	
	<b>Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (<i>Capital Buffer</i>)</b>		
61	Rasio Modal Inti Utama CET 1 (persentase terhadap ATMR)	20.79%	
62	Rasio Modal Inti <i>Tier 1</i> (persentase terhadap ATMR)	20.79%	
63	Rasio Total Modal (persentase terhadap ATMR)	23.87%	
64	<i>Buffer</i> (persentase terhadap ATMR)		
65	<i>Capital Conservation Buffer</i>	2.50%	
66	<i>Countercyclical Buffer</i>	0.00%	
67	<i>higher loss absorbency requirement</i>	0.00%	
68	Untuk bank umum konvensional: CET 1 yang tersedia untuk memenuhi <i>Buffer</i> (persentase terhadap ATMR) Untuk kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri: Bagian Dana Usaha yang ditempatkan dalam CEMA (diungkapkan sebagai persentase dari ATMR) yang tersedia untuk memenuhi <i>Buffer</i> .	14.79%	
	<b>National minima (jika berbeda dari Basel 3)</b>		
69	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	-	<i>Not Applicable</i>
70	Rasio terendah <i>Tier 1</i> nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	-	<i>Not Applicable</i>
71	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	-	<i>Not Applicable</i>
	<b>Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)</b>		
72	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain	-	<i>Not Applicable</i>
73	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	-	<i>Not Applicable</i>
74	<i>Mortgage servicing rights</i> (net dari kewajiban pajak)	-	<i>Not Applicable</i>
75	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer ( <i>net</i> dari kewajiban pajak)	-	<i>Not Applicable</i>
	<b>Cap yang dikenakan untuk provisi pada <i>Tier 2</i></b>		
76	Provisi yang dapat diakui sebagai <i>Tier 2</i> sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan <i>cap</i> )	-	<i>Not Applicable</i>
77	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai <i>Tier 2</i> berdasarkan pendekatan standar	-	<i>Not Applicable</i>
78	Provisi yang dapat diakui sebagai <i>Tier 2</i> sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan <i>cap</i> )	-	<i>Not Applicable</i>
79	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai <i>Tier 2</i> berdasarkan pendekatan IRB	-	<i>Not Applicable</i>
	<b>Instrumen Modal yang termasuk <i>phase out</i> (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)</b>		
80	<i>Cap</i> pada CET 1 yang termasuk <i>phase out</i>	-	<i>Not Applicable</i>
81	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i> )	-	<i>Not Applicable</i>
82	<i>Cap</i> pada AT 1 yang termasuk <i>phase out</i>	-	<i>Not Applicable</i>
83	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i> )	-	<i>Not Applicable</i>
84	<i>Cap</i> pada <i>Tier 2</i> yang termasuk <i>phase out</i>	-	<i>Not Applicable</i>
85	Jumlah yang dikecualikan dari <i>Tier 2</i> karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i> )	-	<i>Not Applicable</i>
Analisis Kualitatif			

**Rekonsiliasi Permodalan**

Posisi: 30 Juni 2021

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Pos - Pos	Laporan Posisi Keuangan Triwulanan (Audited)	No. Referensi
	<b><u>ASET</u></b>		
1.	Kas	80,156	
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	9,414,262	
3.	Penempatan Pada Bank lain	1,754,340	
4.	Tagihan Spot dan Derivatif	18	
5.	Surat Berharga yang dimiliki	5,190,669	
6.	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	-	
7.	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	8,243,593	
8.	Tagihan Akseptasi	165,685	
9.	Kredit yang diberikan	29,783,914	
10.	Pembiayaan Syariah	-	
11.	Penyertaan modal	-	
12.	Aset keuangan lainnya	345,541	
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	(851,798)	
	a. Surat berharga yang dimiliki	(57)	
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	(851,798)	
	c. Lainnya	(1,755)	
14.	Aset Tidak Berwujud	16,767	c
	Akumulasi Amortisasi aset tidak berwujud -/-	(13,179)	c
15.	Aset Tetap dan Inventaris	701,984	
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan Inventaris -/-	(433,081)	
16.	Aset non produktif	1,206	
	a. Properti Terbengkalai	-	
	b. Aset yang diambil alih	1,206	d
	c. Rekening Tunda	-	
	d. Aset Antar Kantor	-	
17.	Aset Lainnya	688,047	
	a. Aset pajak tangguhan - diakui dalam Tier 1	629,318	d
	b. Aset lainnya	58,729	
	<b>TOTAL ASET</b>	<b>55,442,385</b>	
	<b><u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u></b>		
	<b><u>LIABILITAS</u></b>		
1.	Giro	7,756,817	
2.	Tabungan	1,975,682	
3.	Deposito	29,711,342	
4.	Uang Elektronik	-	
5.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	
6.	Liabilitas kepada bank lain	2,077,999	
7.	Liabilitas spot dan derivatif/ <i>forward</i>	3,641	
8.	Liabilitas atas surat berharga yang dijual kembali dengan janji dibeli kembali ( <i>repo</i> )	375,447	
9.	Liabilitas akseptasi	165,685	
10.	Surat berharga yang diterbitkan	-	
11.	Pinjaman/pembiayaan yang diterima	6,987,188	
	Diakui sebagai Komponen Modal	1,080,250	e
	Tidak diakui sebagai Komponen Modal	5,906,938	
12.	Setoran jaminan	489	
13.	Liabilitas antar kantor	-	
14.	Liabilitas lainnya	427,666	
	<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>49,481,956</b>	
	<b><u>EKUITAS</u></b>		
15.	Modal disetor		
	a. Modal dasar	6,000,000	f
	b. Modal yang belum disetor -/-	(2,293,850)	f
	c. Saham yang dibeli kembali ( <i>treasury stock</i> ) -/-	-	f
16.	Tambahan modal disetor	-	
	a. Agio	-	
	b. Disagio -/-	-	
	c. Dana setoran modal	-	f
	d. Lainnya	-	
17.	Penghasilan komprehensif lainnya	36,444	
	a. Keuntungan	36,444	
	Diakui dalam Tier 1	35,969	h
	b. Kerugian -/-	-	
	Diakui dalam Tier 1	-	h
18.	Cadangan	243,764	
	a. Cadangan umum	243,764	h
	b. Cadangan tujuan	-	
19.	Laba / Rugi	1,758,692	
	a. Tahun - tahun lalu	1,758,692	i
	b. Tahun Berjalan	215,379	i
	c. Dividen yang dibayarkan	-	
	<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>5,960,429</b>	
	<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>55,442,385</b>	

**Pengungkapan Rincian Fitur Instrumen Permodalan**

**Posisi: 30 Juni 2021**

No.	Pertanyaan	Keterangan 1	Keterangan 2
1.	Penerbit	PT Bank ICBC Indonesia	PT Bank ICBC Indonesia
2.	Nomor Identifikasi	N/A	N/A
3.	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia	Hukum Indonesia
	<b>Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM</b>		
4.	- Pada saat Transisi	N/A	N/A
5.	- Setelah masa transisi	Tier 2	Tier 2
6.	- Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Solo/Group atau Group dan Solo	Solo	Solo
7.	- Jenis instrumen	Pinjaman Subordinasi	Pinjaman Subordinasi
8.	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	IDR 319,000 juta	IDR 761,250 juta
9.	Nilai Par dari instrumen	-	-
10.	Klasifikasi akuntansi	Liabilitas	Liabilitas
11.	Tanggal penerbitan	Apr 2013 - USD 60 mio	Des 2019 - USD 75 mio
12.	Tidak ada jatuh tempo (perpetual) atau dengan jatuh tempo	Dengan Jatuh Tempo	Dengan Jatuh Tempo
13.	- Tanggal jatuh tempo	Apr 2023 - USD 60 mio	Des 2024 - USD 75 mio
14.	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Pengawas Bank	Tidak	Tidak
15.	- Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan <i>call option</i>	N/A	N/A
16.	<i>Subsequent call option</i>		
	Kupon/ <i>dividen</i>	N/A	N/A
17.	<i>Fixed</i> atau <i>floating</i>	<i>Floating</i>	<i>Floating</i>
18.	Tingkat dari kupon rate atau index lain yang menjadi acuan	3M LIBOR + 100 bps - USD 60 mio	6M LIBOR + 100 bps - USD 75 mio
19.	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	Tidak	Tidak
20.	<i>Fully discretionary</i> ; <i>partial</i> atau <i>mandatory</i>	Fully Discretionary	Fully Discretionary
21.	Apakah terdapat fitur <i>step up</i> atau insentif lain	Tidak	Tidak
22.	<i>Noncumulative</i> atau <i>cumulative</i>	<i>Cumulative</i>	<i>Cumulative</i>
23.	<i>Convertible</i> atau <i>non-convertible</i>	<i>Non-convertible</i>	<i>Non-convertible</i>
24.	Jika, <i>convertible</i> , sebutkan <i>trigger point</i> nya	N/A	N/A
25.	Jika, <i>convertible</i> , apakah seluruh atau sebagian	N/A	N/A
26.	Jika dikonversi, bagaimana rate konversinya	N/A	N/A
27.	Jika dikonversi, apakah <i>mandatory</i> atau <i>optional</i>	N/A	N/A
28.	Jika dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A	N/A
29.	Jika dikonversi, sebutkan <i>issuer of instrument it converts into</i>	N/A	N/A
30.	Fitur <i>write-down</i>	Tidak	Tidak
31.	Jika <i>write down</i> , sebutkan <i>trigger</i> nya	N/A	N/A
32.	Jika <i>write down</i> , apakah penuh atau sebagian	N/A	N/A
33.	Jika <i>write down</i> , permanen atau temporer	N/A	N/A
34.	Jika <i>write down</i> temporer, jelaskan mekanisme <i>write up</i>	N/A	N/A
35.	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	*)	*)
36.	Apakah transisi untuk fitur yang <i>non-compliant</i>	Tidak	Tidak
37.	Jika Ya, jelaskan fitur <i>non-compliant</i>	N/A	N/A

\*) Pada saat likuidasi pemberi pinjaman subordinasi hanya akan memperoleh pengembalian pinjamannya jika seluruh kreditur perseroan telah memperoleh pembayaran dan masih terdapat sisa harta perseroan

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal 30 Juni 2021							Posisi Tanggal 30 Juni 2020						
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah							Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah						
		DKI	Jawa (diluar DKI)	Bali, NTB, NTT	Sumatra + Riau + Batam	Kalimantan + Sulawesi	Papua + Maluku	Total	DKI	Jawa (diluar DKI)	Bali, NTB, NTT	Sumatra + Riau + Batam	Kalimantan + Sulawesi	Papua + Maluku	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	23,151,786	-	-	-	-	-	<b>23,151,786</b>	7,970,007	-	-	-	-	-	<b>7,970,007</b>
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	6,151,101	2,991,742	-	1,553,374	1,126,881	-	<b>11,823,098</b>	7,457,404	2,854,436	-	1,478,379	1,396,459	-	<b>13,186,678</b>
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	4,972,097	-	-	-	-	-	<b>4,972,097</b>	4,558,300	-	-	-	-	-	<b>4,558,300</b>
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	57,950	79,800	3,351	1,285	5,269	-	<b>147,655</b>	98,391	101,585	3,771	1,519	7,900	-	<b>213,166</b>
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	18,494	-	-	-	-	<b>18,494</b>	-	18,484	-	-	-	-	<b>18,484</b>
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	61,928	30,980	91	6,853	3,386	39	<b>103,277</b>	18,629	13,686	44	1,092	549	5	<b>34,005</b>
9	Tagihan kepada Korporasi	4,723,007	3,670,827	983,130	2,729,906	2,178,242	3,241,199	<b>17,526,311</b>	3,885,070	4,456,433	1,057,307	2,430,104	2,114,688	3,818,812	<b>17,762,414</b>
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	5,772	7,266	693,409	529	745	-	<b>707,721</b>	121,705	286,671	855,776	154,942	908	-	<b>1,420,002</b>
11	Aset Lainnya	314,154	38,170	-	20,471	21,491	-	<b>394,286</b>	378,735	48,066	-	24,014	25,695	-	<b>476,510</b>
	<b>TOTAL</b>	<b>39,437,795</b>	<b>6,837,279</b>	<b>1,679,981</b>	<b>4,312,418</b>	<b>3,336,014</b>	<b>3,241,238</b>	<b>58,844,725</b>	<b>24,488,241</b>	<b>7,779,361</b>	<b>1,916,898</b>	<b>4,090,050</b>	<b>3,546,199</b>	<b>3,818,817</b>	<b>45,639,566</b>

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal 30 Juni 2021						Posisi Tanggal 30 Juni 2020						
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak						Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak						
		≤ 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total	≤ 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah	18,475,577.00	1,541,384.00	1,736,534.00	1,398,291.00	-	<b>23,151,786</b>	2,340,768	26,501	2,450,929	799,451	2,352,358	-	<b>7,970,007</b>
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	976,895.00	2,158,054.00	5,873,324.00	2,814,825.00	-	<b>11,823,098</b>	7,678,430	538,301	1,144,584	3,825,363	-	-	<b>13,186,678</b>
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	1,641,332.00	1,576,425.00	-	-	1,754,340.00	<b>4,972,097</b>	2,381,910	126,424	-	-	-	2,049,966	<b>4,558,300</b>
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	1,759.00	14,015.00	33,684.00	98,197.00	-	<b>147,655</b>	2,524	18,277	39,945	152,420	-	-	<b>213,166</b>
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	18,494.00	-	-	<b>18,494</b>	-	-	-	18,484	-	-	<b>18,484</b>
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	35,229.00	47,720.00	17,351.00	2,977.00	-	<b>103,277</b>	13,685	9,954	4,689	5,677	-	-	<b>34,005</b>
9	Tagihan kepada Korporasi	6,425,989.00	1,132,663.00	3,222,910.00	6,744,749.00	-	<b>17,526,311</b>	3,807,416	4,273,922	4,164,027	5,517,049	-	-	<b>17,762,414</b>
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	412.00	693,798.00	864.00	12,647.00	-	<b>707,721</b>	368,530	139,475	897,843	14,154	-	-	<b>1,420,002</b>
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	394,286	<b>394,286</b>	-	-	-	-	-	476,510	<b>476,510</b>
	<b>TOTAL</b>	<b>27,557,193</b>	<b>7,164,059</b>	<b>10,903,161</b>	<b>11,071,686</b>	<b>2,148,626</b>	<b>58,844,725</b>	<b>16,593,263</b>	<b>5,132,854</b>	<b>8,702,017</b>	<b>10,332,598</b>	<b>4,878,834</b>	<b>45,639,566</b>	



**Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<b>Posisi 30 Juni 2021</b>												
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	1,000,822	-	-	-	-	-	-	1,121,514	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	-	-	-	2,463,077	-	-
3	Industri pengolahan	-	827,019	-	-	-	-	-	4,623	4,199,359	-	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	708,540	-	-	-	-	-	-	2,867,885	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Konstruksi	-	3,214,671	-	-	-	-	-	-	745,148	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	99,531	-	-	-	-	-	6,856	347,403	-	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	236,118	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minum	-	-	-	-	-	18,494	-	635	869,318	693,516	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-	-	-	-	778,122	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	23,151,786	5,419,800	-	3,522,097	-	-	-	-	68,209	-	-
12	Real Estat	-	245,131	-	-	-	-	-	-	2,669,462	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	1,147	30,173	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-	-	-	1,264	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-	-	-	1,120	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	147,655	-	-	90,016	21,020	14,205	-
23	Lainnya	-	71,466	-	1,450,000	-	-	-	-	1,343,237	-	394,286
	<b>TOTAL</b>	<b>23,151,786</b>	<b>11,823,098</b>	<b>-</b>	<b>4,972,097</b>	<b>147,655</b>	<b>18,494</b>	<b>-</b>	<b>103,277</b>	<b>17,526,311</b>	<b>707,721</b>	<b>394,286</b>
<b>Posisi 30 Juni 2020</b>												
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	1,026,613	-	-	-	-	-	-	1,299,493	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	485,064	-	-	-	-	-	-	3,263,725	-	-
3	Industri pengolahan	-	713,506	-	-	-	-	-	4,581	4,080,627	389,327	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	798,627	-	-	-	-	-	-	2,484,117	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Konstruksi	-	2,934,767	-	-	-	-	-	629	1,091,000	1,008	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	195,477	-	-	-	-	-	5,424	346,939	159,025	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	342,706	-	-	-	-	-	728	1,817	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minum	-	-	-	-	-	18,484	-	649	883,385	855,975	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-	-	-	-	911,957	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	7,970,007	6,218,679	-	4,558,300	-	-	-	-	194,490	-	-
12	Real Estat	-	444,916	-	-	-	-	-	388	3,031,247	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-	-	-	2,384	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-	-	-	10,918	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	213,166	-	-	21,606	30,162	14,667	-
23	Lainnya	-	26,322	-	-	-	-	-	-	130,153	-	476,510
	<b>TOTAL</b>	<b>7,970,007</b>	<b>13,186,677</b>	<b>-</b>	<b>4,558,300</b>	<b>213,166</b>	<b>18,484</b>	<b>-</b>	<b>34,005</b>	<b>17,762,414</b>	<b>1,420,002</b>	<b>476,510</b>

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	Posisi Tanggal 30 Juni 2021						Posisi Tanggal 30 Juni 2020							
		Wilayah						Wilayah							
		DKI	Jawa (diluar DKI)	Bali, NTB, NTT	Sumatra + Riau+ Batam	Kalimantan + Sulawesi	Papua + Maluku	Total	DKI	Jawa (diluar DKI)	Bali, NTB, NTT	Sumatra + Riau+ Batam	Kalimantan + Sulawesi	Papua + Maluku	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Tagihan	39,693,358	7,034,528	1,799,501	4,460,010	3,336,929	3,244,160	59,568,486	24,670,710	7,889,950	1,961,150	4,103,830	3,553,301	3,820,073	<b>45,999,014</b>
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (Stage 2 dan Stage 3)														-
	a. Belum jatuh tempo	1,042,443	3,044,840	1,401,259	530,975	125	51,283	6,070,925	334,527	1,238,865	90,461	47,466	1,742	53,985	<b>1,767,046</b>
	b. Telah jatuh tempo	461,499	11,219	-	5	1,556	-	474,279	169,249	346,431	900,027	168,690	2,877	-	<b>1,587,274</b>
3	CKPN - Stage 1	88,413	48,561	3,340	11,276	16,121	10,554	178,265	18,522	11,443	166	847	17,291	357	<b>48,626</b>
4	CKPN - Stage 2	214,722	107,784	26,908	9,982	3	2,922	362,321	43,034	25,508	11,063	3,443	1,658	314	<b>85,020</b>
5	CKPN - Stage 3	25,843	88,898	92,612	137,610	911	-	345,874	129,103	76,525	33,188	10,330	4,975	942	<b>255,063</b>
6	Tagihan yang dihapus buku	-	-	-	-	-	-	-	2,342,474	285,834	-	11,564	-	-	<b>2,639,872</b>

**Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
<b>Posisi 30 Juni 2021</b>								
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,158,413	-	-	3,780	36,077	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian	2,465,999	-	-	1,293	2,922	-	-
3	Industri pengolahan	5,197,912	296,492	-	7,434	86,972	79,939	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	3,576,425	-	-	21,700	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	-	-	-	-	-	-
6	Konstruksi	3,962,157	-	-	30,095	2,338	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	592,266	-	136,893	1,585	1,589	136,893	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	236,118	-	-	565	-	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	1,724,426	-	786,316	338	49,663	92,800	-
10	Informasi dan Komunikasi	778,122	-	-	9,261	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	32,175,185	-	-	60,021	-	-	-
12	Real Estat	3,030,332	-	-	8,401	114,366	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	97,159	-	-	12	65,839	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	1,264	-	-	-	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	1,136	-	-	-	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	16	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	312,583	18,793	31,580	3,727	2,621	36,242	-
23	Lainnya	3,249,113	-	-	13,920	-	-	-
	<b>Total</b>	<b>59,558,610</b>	<b>315,285</b>	<b>954,789</b>	<b>162,132</b>	<b>362,403</b>	<b>345,874</b>	<b>-</b>
<b>Posisi 30 Juni 2020</b>								
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,326,106	-	-	9,951	-	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian	3,750,045	53,985	-	356	314	941	4,671
3	Industri pengolahan	5,281,226	1,047,389	439,741	3,749	23,297	69,890	879,338
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	3,287,369	-	-	7,712	1,156	3,469	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	-	-	-	-	-	-
6	Konstruksi	4,027,891	47,408	1,495	4,712	122	365	491,888
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	747,701	164,527	199,599	280	10,144	30,431	417,055
8	Pengangkutan dan Pergudangan	345,251	-	-	55	-	-	145,073
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	1,802,888	-	900,322	185	11,099	33,296	402,775
10	Informasi dan Komunikasi	911,957	-	-	-	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	18,954,657	26,179	-	1,811	3,295	9,885	66,176
12	Real Estat	3,587,606	369,622	-	609	27,764	83,291	177,461
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	2,385	-	-	3	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	10,918	-	-	1	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	330,032	57,936	46,118	19,201	7,832	23,495	55,434
23	Lainnya	632,982	-	-	-	-	-	-
	<b>Total</b>	<b>45,999,014</b>	<b>1,767,046</b>	<b>1,587,275</b>	<b>48,625</b>	<b>85,021</b>	<b>255,063</b>	<b>2,639,871</b>

**Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank secara Individual**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	Posisi 30 Juni 2021			Posisi 30 Juni 2020		
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Stage 1	Stage 2	Stage 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)	(9)
1	Saldo awal CKPN	164,799	243,562	243,467	173,595	260,754	499,987
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)	-	-	-	-	-	-
	2.a Pembentukan CKPN pada periode berjalan	-	118,841	102,407	-	-	487,535
	2.b Pemulihan CKPN pada periode berjalan	2,667	-	-	107,645	174,950	
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	-	-	-	-	-	730,112
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan	-	-	-	-	-	-
	<b>Saldo akhir CKPN</b>	<b>162,132</b>	<b>362,403</b>	<b>345,874</b>	<b>65,950</b>	<b>85,804</b>	<b>257,410</b>

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

Posisi 30 Juni 2021																
No	Kategori Portofolio	Lembaga Pemeringkat	Tagihan Bersih												Tanpa Peringkat	Total
			Peringkat Jangka panjang						Peringkat Jangka Pendek							
			AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3			
			AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3			
			Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	22,782,110	22,782,110
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11,976,467	11,976,467
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank		12,731	527,926	204,523	1,021,545	-	-	-	-	-	-	-	-	3,209,378	4,976,103
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal															
6	Kredit Beragun Properti Komersial															
7	Kredit Pegawai/Pensiunan															
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel															
9	Tagihan kepada Korporasi														17,517,081	17,517,081
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo															
11	Aset Lainnya															
	<b>TOTAL</b>		<b>12,731</b>	<b>527,926</b>	<b>204,523</b>	<b>1,021,545</b>	-	-	-	-	-	-	-	-	<b>55,485,036</b>	<b>57,251,761</b>

(dalam jutaan rupiah)

Posisi 30 Juni 2020																
No	Kategori Portofolio	Lembaga Pemeringkat	Tagihan Bersih												Tanpa Peringkat	Total
			Peringkat Jangka panjang						Peringkat Jangka Pendek							
			AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3			
			AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3			
			Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7,970,007	7,970,007
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13,186,678	13,186,678
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank		758,215	757,216	750,628	518,719	-	-	-	-	-	-	-	-	1,773,522	4,558,300
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal															
6	Kredit Beragun Properti Komersial															
7	Kredit Pegawai/Pensiunan															
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel															
9	Tagihan kepada Korporasi														17,762,414	17,762,414
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo															
11	Aset Lainnya															
	<b>TOTAL</b>		<b>599,224</b>	<b>2,584,869</b>	<b>1,438,136</b>	<b>87,365</b>	-	-	-	-	-	-	-	-	<b>52,020,545</b>	<b>43,477,399</b>

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal 30 Juni 2021										ATMR	Beban Modal
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit											
		0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
<b>A Eksposur Laporan Posisi Keuangan</b>													
1	Tagihan Kepada Pemerintah	14,908,193	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	11,561,138	-	-	-	-	5,780,569	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	1,752,570	-	-	-	1,742,940	-	-	-	-	467,876	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	75,840	71,818	-	-	-	-	-	-	-	35,875	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	18,494	-	-	18,489	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	27,048	-	-	-	20,286	-
9	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	15,424,618	-	-	12,548,192	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	8,114	699,331	-	1,057,111	-
11	Aset Lainnya	80,156	-	-	-	-	-	-	314,733	-	-	319,080	-
<b>Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan</b>		<b>14,988,349</b>	<b>1,828,410</b>	<b>71,818</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>13,304,078</b>	<b>27,048</b>	<b>15,765,959</b>	<b>699,331</b>	<b>-</b>	<b>20,247,478</b>	<b>-</b>
<b>B Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif</b>													
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	261,959	-	-	-	-	130,980	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	1,450,000	-	-	-	-	725,000	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	74,592	-	-	-	55,959	-
9	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	1,081,400	-	-	1,081,400	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	276	-	414	-
<b>Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif</b>		<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1,711,959</b>	<b>74,592</b>	<b>1,081,400</b>	<b>276</b>	<b>-</b>	<b>1,993,753</b>	<b>-</b>
<b>C Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)</b>													
1	Tagihan Kepada Pemerintah	8,604,666	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	26,587	-	-	-	-	-	-	-	-	5,317	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Total Eksposur Counterparty Credit Risk</b>		<b>8,604,666</b>	<b>26,587</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>5,317</b>	<b>-</b>

**Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal 30 Juni 2021						Posisi Tanggal 30 Juni 2020					
		Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin	Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin
(1)	(2)	(3)	Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]	(9)	Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	(14) = (9)-[(10)+(11)+(12)+(13)]
<b>A Eksposur Laporan Posisi Keuangan</b>													
1	Tagihan Kepada Pemerintah	14,908,193					14,908,193	7,970,007	-	-	-	-	7,970,007
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	11,561,138					11,561,138	13,186,678	-	-	-	-	13,186,678
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional						-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	3,495,510					3,495,510	4,558,300	-	-	-	-	4,558,300
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	147,658					147,658	213,166	-	-	-	-	213,166
6	Kredit Beragun Properti Komersial	18,494					18,494	18,484	-	-	-	-	18,484
7	Kredit Pegawai/Pensiunan						-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	28,665	1,617				27,048	34,005	2,608	-	-	-	31,397
9	Tagihan kepada Korporasi	15,424,618	2,876,426	-			12,548,192	17,762,414	1,075,447	-	-	-	16,686,967
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	707,445					707,445	1,420,002	-	-	-	-	1,420,002
11	Aset Lainnya	394,889					394,889	390,011	-	-	-	-	390,011
	<b>Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan</b>	<b>46,686,610</b>	<b>2,878,043</b>	-	-	-	<b>43,808,567</b>	<b>45,553,067</b>	<b>1,078,055</b>	-	-	-	<b>44,475,012</b>
<b>B Eksposur Transaksi Rekening Admsintratif</b>													
1	Tagihan Kepada Pemerintah							-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	261,959					415,329	488,225	-	-	-	-	2,292,393
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional							-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	1,450,000					1,409,006	1,481,412	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal							-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial							-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan							-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	74,612	20				82,024	90,412	1,941	-	-	-	103,834
9	Tagihan kepada Korporasi	2,101,691	1,020,291				996,751	2,778,862	1,953,846	-	-	-	1,215,070
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	276					360	581	-	-	-	-	343
	<b>Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif</b>	<b>3,888,538</b>	<b>1,020,311</b>	-	-	-	<b>2,903,470</b>	<b>4,839,492</b>	<b>1,955,787</b>	-	-	-	<b>3,611,640</b>
<b>C Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)</b>													
1	Tagihan Kepada Pemerintah	8,604,666					9,993,575	7,946,638	-	-	-	-	3,513,004
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik							-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional							-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	26,587						20,455	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel							-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi							-	-	-	-	-	-
	<b>Total Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)</b>	<b>8,631,253</b>	-	-	-	-	<b>9,993,575</b>	<b>7,967,093</b>	-	-	-	-	<b>3,513,004</b>
	<b>TOTAL (A+B+C)</b>	<b>59,206,401</b>	<b>3,898,354</b>	-	-	-	<b>56,705,612</b>	<b>58,359,652</b>	<b>3,033,842</b>	-	-	-	<b>51,599,656</b>

Lampiran 3. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/ /DPNP tanggal Februari 2011

Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

1. Eksposur Aset di laporan posisi keuangan, kecuali eksposur sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal 30 Juni 2021			Posisi Tanggal 30 Juni 2020		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah						
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	14,793,831	-	-	7,970,007	-	-
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	114,362	114,362	114,362	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	11,561,138	5,780,569	5,780,569	13,186,678	6,593,339	6,593,339
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank						
a.	Tagihan Jangka Pendek	2,559,758	511,952	511,952	2,051,214	410,243	410,243
b.	Tagihan Jangka Panjang	935,752	467,876	467,876	2,507,086	1,029,061	1,029,061
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	147,658	35,875	35,875	213,166	51,963	51,963
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	18,494	18,494	18,494	18,484	18,484	18,484
7.	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	28,665	21,499	20,286	34,005	25,504	23,548
9.	Tagihan Kepada Korporasi	15,424,618	15,424,618	12,548,192	17,762,414	17,762,414	16,686,967
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo						
a.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	8,114	8,114	8,114	10,655	10,655	10,655
b.	Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	699,331	1,048,997	1,048,997	1,409,347	2,114,021	2,114,021
11.	Aset Lainnya						
a.	Uang tunai, emas, dan commemorative coin	80,156	-	-	86,499	-	-
b.	Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal)						
1)	Penyertaan modal sementara dalam rangka restrukturisasi kredit	-	-	-	-	-	-
2)	Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang tidak terdaftar di	-	-	-	-	-	-
3)	Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa	-	-	-	-	-	-
c.	Aset tetap dan inventaris neto	272,491	-	272,491	340,701	-	340,701
d.	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	1,206	-	1,809	1,206	-	1,809
e.	Antar kantor neto	-	-	-	-	-	-
f.	Lainnya	40,433	-	40,433	48,104	-	48,104
<b>TOTAL</b>		<b>46,686,007</b>	<b>23,432,356</b>	<b>20,869,450</b>	<b>45,639,566</b>	<b>28,015,683</b>	<b>27,328,894</b>

2. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif, kecuali eksposur sekuritisasi.

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal 30 Juni 2021			Posisi Tanggal 30 Juni 2020		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah						
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-	-	-	-
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	261,959	130,980	130,980	488,225	244,113	244,113
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank						
a.	Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
b.	Tagihan Jangka Panjang	1,450,000	725,000	725,000	1,481,412	740,706	740,706
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	74,612	55,959	55,944	90,412	67,809	67,737
9.	Tagihan Kepada Korporasi	2,101,691	2,101,691	1,081,400	2,778,862	2,778,862	1,090,622
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo						
a.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
b.	Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	276	414	414	581	872	872
<b>TOTAL</b>		<b>3,888,538</b>	<b>3,014,044</b>	<b>1,993,738</b>	<b>4,839,492</b>	<b>3,832,362</b>	<b>2,144,049</b>

3. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal 30 Juni 2021			Posisi Tanggal 30 Juni 2020		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah						
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	8,604,666	-	-	7,946,638	-	-
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank						
a.	Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
b.	Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
<b>TOTAL</b>		<b>8,604,666</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>7,946,638</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

4. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (settlement risk)

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Transaksi	Posisi Tanggal 30 Juni 2021			Posisi Tanggal 30 Juni 2020		
		Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR	Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Delivery versus payment						
a.	Beban Modal 8% (5-15 hari)	-	-	-	-	-	-
b.	Beban Modal 50% (16-30 hari)	-	-	-	-	-	-
c.	Beban Modal 75% (31-45 hari)	-	-	-	-	-	-
d.	Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)	-	-	-	-	-	-
2.	Non-delivery versus payment						
<b>TOTAL</b>		<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>



Lampiran 3. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/ /DPNP tanggal Februari 2011

5. Eksposur Sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Transaksi	Posisi Tanggal 30 Juni 2021		Posisi Tanggal 30 Juni 2020	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode <i>External Rating Base Approach</i> (ERBA)	-	-	-	-
2.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode <i>Standardized Approach</i> (SA)	-	-	-	-
3.	Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama	-	-	-	-
<b>TOTAL</b>		-	-	-	-

6. Eksposur Derivatif

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal 30 Juni 2021			Posisi Tanggal 30 Juni 2020		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-	-	-	-
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-
a.	Tagihan Jangka Pendek	26,587	5,317	5,317	20,455	4,091	4,091
b.	Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
7.	Eksposur tertimbang dari <i>Credit Valuation Adjustment</i> (CVA risk weighted ass)	-	4,841	4,841	-	-	1,169
<b>TOTAL</b>		<b>26,587</b>	<b>10,158</b>	<b>10,158</b>	<b>20,455</b>	<b>4,091</b>	<b>5,260</b>

7 Total Pengukuran Risiko Kredit (1+2+3+4+5+6)

(dalam jutaan rupiah)

		Posisi 31 Juni 2021	Posisi 31 Juni 2020
<b>TOTAL ATMR RISIKO KREDIT</b>	<b>(A)</b>	<b>22,873,346</b>	<b>29,478,203</b>
<b>FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT:</b> Selisih lebih antara cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit	<b>(B)</b>	-	-
<b>TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B)</b>	<b>(C)</b>	<b>22,873,346</b>	<b>29,478,203</b>
<b>TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL</b>	<b>(D)</b>	-	-

**Analisis Tagihan Bersih Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan berdasarkan pendekatan yang digunakan (CCR1)**

dalam jutaan rupiah

30 Juni 2021	a	b	c	d	e	f
	<i>Replacement cost (RC)</i>	<i>Potential future exposure (PFE)</i>	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih	ATMR
1 SA-CCR (untuk derivatif)	-	18,991		1.4	26,587	5,317
2 Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					-	-
3 Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					-	-
4 Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					-	-
5 VaR untuk SFT					-	-
6 Total						5,317

Analisis Kualitatif

**Credit valuation adjustment (CVA) capital charge (CCR2)**

(dalam jutaan rupiah)

No	Posisi 30 Juni 2021	a	b
		Tagihan bersih	ATMR
	Total portfolios berdasarkan <i>Advanced CVA capital charge</i>	-	
1	(i) komponen VaR (termasuk 3× multiplier)	-	-
2	(ii) komponen <i>Stressed VaR</i> (termasuk 3× multiplier)	-	-
3	Semua Portfolio sesuai <i>Standardised CVA Capital Charge</i>	5,317	5,317
4	Total sesuai <i>CVA Capital Charge</i>	5,317	5,317

**Counterparty Credit Risik berdasarkan Bobot Risiko (CCR3)**

<b>Bobot Risiko</b>	<b>a</b>	<b>b</b>	<b>c</b>	<b>d</b>	<b>e</b>	<b>f</b>	<b>g</b>	<b>h</b>	<b>i</b>
<b>Kategori Portofolio</b>	<b>0%</b>	<b>10%</b>	<b>20%</b>	<b>50%</b>	<b>75%</b>	<b>100%</b>	<b>150%</b>	<b>Lainnya</b>	<b>Total Tagihan Bersih</b>
<b>Posisi 30 Juni 2021</b>									
Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Lain			26,587	-					26,587
Tagihan kepada perusahaan sekuritas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aset lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Total</b>	-	-	<b>26,587</b>	-	-	-	-	-	<b>26,587</b>

Analisis Kualitatif

**Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR6)**

(dalam jutaan rupiah)

Posisi 30 Juni 2021	a	b
	Proteksi yang dibeli ( <i>Protection bought</i> )	Proteksi yang dijual ( <i>Protection sold</i> )
<b>Nilai Notional</b>	-	-
<i>Single-name credit default swaps</i>	-	-
<i>Index credit default swaps</i>	-	-
<i>Total return swaps</i>	-	-
<i>Credit options</i>	-	-
Derivatif kredit lainnya	-	-
<b>Total Nilai Notional</b>	-	-
<b>Nilai wajar</b>	-	-
Nilai wajar positif (aset)	-	-
Nilai wajar negatif (kewajiban)	-	-

**Analisis Kualitatif**

--



**Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book (SEC1)**

No	Posisi 30 Juni 2021	a	b	c	e	f	g	i	j	k
		Bank sebagai originator			Bank sebagai sponsor			Bank sebagai investor		
		Traditional	Sintetis	Sub-total	Traditional	Sintetis	Sub-total	Traditional	Sintetis	Sub-total
1	Retail (total) –antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kredit perumahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kartu kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Eksposur ritel lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Non-retail (total) – antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kredit komersil	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sewa dan piutang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Non-retail lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Analisis Kualitatif

**Eksposur Sekuritisasi pada Trading Book (SEC2)**

No.	Posisi 30 Juni 2021	a	b	c	e	f	g	i	j	k
		Bank sebagai originator			Bank sebagai sponsor			Bank sebagai investor		
		Tradisional	Sintetis	Subtotal	Tradisional	Sintetis	Subtotal	Tradisional	Sintetis	Sub-total
1	Retail (total) – antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	pinjaman perumahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	kartu kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	eksposur ritel lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Non-retail(total) – antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	kredit korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	kredit komersil	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	sewa dan piutang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	non-retail lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Analisis Kualitatif



**Eksposur sekuritisasi pada banking book ketika bank sebagai originator atau sponsor dan persyaratan permodalannya (SEC3)**

No	Posisi 30 Juni 2021	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q
		Nilai eksposur (berdasarkan Bobot Risiko)					Nilai eksposur (berdasarkan regulatory approach)				ATMR (berdasarkan regulatory approach)				Capital charge after cap			
		≤20% Bobot Risiko	>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to <1250% Bobot Risiko	1250% Bobot Risiko	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%
1	Total eksposur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Sekuritisasi tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Dimana <i>underlying</i> sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	non-ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sekuritisasi sintetis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Dimana <i>underlying</i> sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	non-ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Analisis Kualitatif																		

**Eksposur Sekuritisasi pada *banking book* dan persyaratan permodalannya - Bank sebagai investor (SEC4)**

(dalam jutaan rupiah)

No	Posisi 30 Juni 2021	Nilai eksposur (berdasarkan Bobot Risiko)					Exposure Values				ATMR				Capital charge after cap			
		≤20% Bobot Risiko	>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to <1250% Bobot Risiko	1250% Bobot Risiko	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%
1	<b>Total eksposur</b>																	
2	Sekuritisasi tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Dimana underlying sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	non-retail	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sekuritisasi sintetis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Dimana underlying sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	non-retail	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Analisis Kualitatif																		



## LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB

**Nama Bank** : PT Bank ICBC Indonesia  
**Posisi Laporan** : Jun 2021  
**Mata Uang** : Total mata Uang (IDR, USD & CNY)

Dalam Juta Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
Periode	Jun-21	Mar-21	Jun-21	Mar-21
<i>Parallel up</i>	(427,913)	(564,987)	(55,304)	28,498
<i>Parallel down</i>	600,000	733,665	55,304	(28,498)
<i>Steeper</i>	(329,132)	(291,170)		
<i>Flattener</i>	234,400	158,885		
<i>Short rate up</i>	(24,867)	(144,316)		
<i>Short rate down</i>	40,817	162,010		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	427,913	564,987	55,304	28,498
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk ΔNII)	5,325,842	5,369,171	1,262,676	1,279,480
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk ΔNII)	8.03%	10.52%	4.38%	2.23%

**LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO  
UNTUK RISIKO SUKU BUNGA DALAM *BANKING BOOK*  
(*REPORT OF RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION FOR  
INTEREST RATE RISK IN THE BANKING BOOK*)**

**Nama Bank / *Bank Name*** : PT BANK ICBC INDONESIA  
**Posisi Laporan / *Report Position*** : Juni 2021 / *June 2021*

<i>Analisa Kualitatif / Qualitative Analysis</i>	
<b>1.</b>	<p><b>Definisi IRRBB untuk pengukuran dan pengendalian Risiko</b></p> <p>Risiko suku bunga dalam <i>Banking Book</i> atau <i>Interest Rate Risk in the Banking Book</i> (IRRBB) adalah Risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi <i>Banking Book</i>, yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan rentabilitas (<i>earnings</i>) Bank baik untuk saat ini maupun pada masa mendatang.</p> <p>Definisi tersebut diatas merujuk kepada :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum</li> <li>2) Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum</li> <li>3) Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 12/SEOJK.03/2018 tentang Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga Dalam <i>Banking Book</i> Bagi Bank Umum</li> </ol> <p><b><i>Definition of IRRBB for Risk measurement and control</i></b></p> <p><i>Interest Rate Risk in the Banking Book (IRRBB) is defined as Risk due to the adverse movement of interest rate in market which is opposite to the Banking Book, potentially conducting impact to the capital and earnings of the Bank both for present time and future time.</i></p> <p><i>The above definition refers to :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) <i>Otoritas Jasa Keuangan Regulation No.18/POJK.03/2016 concerning Application of Risk Management for Commercial Banks</i></li> <li>2) <i>Otoritas Jasa Keuangan Circular Letter No.34/SEOJK.03/2016 concerning Application of Risk Management for Commercial Banks</i></li> <li>3) <i>Otoritas Jasa Keuangan Circular Letter No.12/SEOJK.03/2018 concerning Application of Risk Management and Measurements of Standardized Approach for Interest Rate Risk in the Banking Book for Commercial Banks</i></li> </ol>
<b>2.</b>	<p><b>Strategi Manajemen Risiko dan Mitigasi Risiko untuk IRRBB</b></p> <p>Dalam mengelola dan memitigasi risiko IRRBB, Bank telah menentukan limit untuk IRRBB (EVE dan NII) sebagai berikut :</p>

## Analisa Kualitatif / *Qualitative Analysis*

- 1) Sensitivitas pendapatan yang merupakan dampak perubahan suku bunga sebesar 400bps, 200bps dan 250bps untuk 3 mata uang utama Bank yaitu IDR, USD dan CNY terhadap pendapatan bunga bersih
- 2) Sensitivitas Risiko Suku Bunga yang merupakan dampak perubahan *shock* suku bunga yang merujuk kepada 6 skenario *shock* suku bunga yang merujuk kepada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 12/SEOJK.03/2018 untuk 3 mata uang utama Bank yaitu IDR, USD, CNY. terhadap modal Tier 1

Selain itu, saat ini secara bertahap Bank melakukan kajian dan negosiasi dengan debitur untuk mengubah suku bunga pinjaman dari suku bunga tetap menjadi suku bunga mengambang. Hal ini karena hampir seluruh liabilitas Bank memiliki *repricing* suku bunga berjangka pendek (1 – 6 bulan).

### ***Risk Management Strategy and Risk Mitigation for IRRBB***

*In managing and mitigating IRRBB, Bank has determined limit for IRRBB (EVE and NII) as follows :*

- 1) *Sensitivity to income which is as impact of changing in interest rate for 3 major currencies of the Bank by 400 bps, 200bps and 250 bps for IDR, USD, and CNY respectively against net interest income*
- 2) *Sensitivity of Interest Rate Risk which is impact of changing in interest rate scenario referring to 6 interest rate shock scenario in OJK Letter No. 12/ SEOJK.03/2018 for 3 major currencies of the Bank namely IDR, USD, CNY against Tier 1 capital.*

*In addition, currently Bank gradually conducts study and negotiation with debtors to change lending rate from fixed rate to be floating rate. This is due to most of the Bank liabilities has short term interest rate repricing (1 – 6 months)*

### 3. **Periodisasi perhitungan IRRBB dan penjelasan mengenai pengukuran spesifik yang digunakan untuk mengukur sensitivitas terhadap IRRBB**

Dalam implementasinya Bank melakukan perhitungan IRRBB setiap bulan, dengan menggunakan asumsi pengukuran sebagai berikut :

- Bank menggunakan basis data simpanan stabil dan kurang stabil yang saat ini tersedia dalam perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) sebagai dasar perhitungan sensitivitas atau *pass through rate* untuk menentukan bagian dari simpanan stabil yang sensitif terhadap suku bunga (*sensitive core*), dimana *sensitive core* berdasarkan kriteria simpanan tidak diblokir.
- Penempatan arus kas untuk *sensitive core* sesuai *non core deposit* yaitu skala waktu *overnight*, sedangkan penempatan arus kas untuk *non sensitive core* sesuai *caps* terhadap jangka waktu rata-rata dari *core deposit* berdasarkan kategori merujuk kepada SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018.

## Analisa Kualitatif / *Qualitative Analysis*

- Asumsi arus kas untuk pinjaman dengan suku bunga mengambang apabila tidak ada informasi lebih detil ditempatkan pada skala waktu 3 bulan untuk pinjaman USD dan 1 bulan untuk pinjaman IDR dan CNY.

### ***Periodization of IRRBB calculation and explanation of specific measurements used to measure sensitivity to IRRBB***

*In its implementation the Bank carries out an IRRBB calculation every month, using the following measurement assumptions:*

- *The Bank uses a stable and less stable funds database that is currently available in the calculation of Liquidity Coverage Ratio (LCR) as a basis for calculating sensitivity or pass through rates to determine the portion of stable funds that are sensitive to interest rates (sensitive cores), where sensitive cores are based on unblocked deposit criteria.*
- *Placement of cash flows for sensitive core according to non core deposits, namely the overnight time scale, while placement of cash flows for non sensitive core according to caps against the average time period of core deposits based on the category refers to SEOJK No. 12 / SEOJK.03 / 2018.*
- *Assumption of cash flows for loans with floating interest rates if there is no more detailed information is placed on a time scale of 3 months for USD loans and 1 month for IDR and CNY loans.*

#### **4. Skenario *shock* suku bunga dan skenario *stress* yang digunakan dalam perhitungan IRRBB dengan menggunakan metode EVE dan NII**

Bank menggunakan skenario *shock* suku bunga merujuk kepada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 12/SEOJK.03/2018 tentang Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga Dalam Banking Book Bagi Bank Umum, untuk 3 mata uang utama Bank yaitu IDR, USD, CNY.

### ***The interest rate shock scenario and the stress scenario used in the IRRBB calculation using the EVE and NII methods***

*The Bank uses an interest rate shock scenario referring to the OJK Letter No. 12/ SEOJK.03/2018 concerning the Application of Risk Management and Measurements of Standardized Approach for Interest Rate Risk in the Banking Book for Commercial Banks, for 3 major currencies of the Bank namely IDR, USD, CNY.*

#### **5. Asumsi pemodelan yang digunakan secara signifikan dalam IMS yang berbeda dari asumsi pemodelan yang digunakan dalam laporan perhitungan IRRBB dengan pendekatan standar, termasuk dampaknya serta alasan penggunaan asumsi tersebut, jika ada.**

## Analisa Kualitatif / *Qualitative Analysis*

	<p>Bank tidak menggunakan asumsi pemodelan yang berbeda antara IMS Bank dan laporan perhitungan IRRBB kepada regulator.</p> <p><i>The modeling assumptions used significantly in the IMS that are different from the modeling assumptions used in the IRRBB calculation report with a standardized approach, including the impact and the reasons for using these assumptions, if any.</i></p> <p><i>The Bank does not use different modeling assumptions between the Bank's IMS and IRRBB calculation reports to the regulator.</i></p>
6.	<p><b>Lindung nilai (<i>hedging</i>) terhadap IRRBB (apabila ada) dan perlakuan akuntansi terkait.</b></p> <p>Untuk saat ini, tidak terdapat lindung nilai (<i>hedging</i>) terhadap IRRBB yang dilakukan Bank dengan menggunakan instrumen seperti <i>interest rate swap</i>.</p> <p><i>Hedging (hedging) against IRRBB (if any) and related accounting treatment.</i></p> <p><i>At present, there is no hedging against IRRBB by Bank using instruments such as interest rate swaps.</i></p>
7.	<p><b>Asumsi utama pemodelan dan parametrik yang digunakan dalam menghitung <math>\Delta</math>EVE dan <math>\Delta</math>NI</b></p> <p><b>a. Perhitungan margin komersial dan spread components lainnya dalam arus kas dan dalam tingkat suku bunga diskonto yang digunakan dalam perhitungan dengan metode EVE;</b> Bank tidak memasukkan komponen margin komersial dan <i>spread</i> ke dalam perhitungan IRRBB.</p> <p><b>b. rata-rata jatuh tempo penilaian ulang (<i>repricing maturities</i>) NMD dalam pengungkapan kuantitatif ditentukan (termasuk karakteristik unik produk yang mempengaruhi asesmen <i>repricing behaviour</i>);</b> Dalam penentuan rata-rata jatuh tempo penilaian ulang (<i>repricing maturities</i>) untuk NMD, Bank menggunakan <i>caps</i> terhadap jangka waktu rata-rata dari <i>core deposit</i> berdasarkan kategori merujuk kepada SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018. Sedangkan untuk <i>non core deposit</i> dan <i>sensitive core</i> ditempatkan pada skala waktu <i>overnight</i>.</p> <p><b>c. metodologi yang digunakan untuk mengestimasi <i>prepayment rate</i> dari pinjaman dan/atau <i>early withdrawal rate</i> untuk deposito berjangka dan asumsi signifikan lainnya;</b> Metodologi yang digunakan untuk mengestimasi <i>prepayment rate</i> dari pinjaman dan <i>early withdrawal rate</i> untuk deposito berjangka:</p>



## Analisa Kualitatif / *Qualitative Analysis*

- Asumsi yang digunakan Bank untuk *conditional prepayment rate* (CPR) dengan menggunakan *loan repayment forecast* selama 1 bulan sesuai dengan data unit bisnis. Sedangkan untuk arus kas *prepayment* ditempatkan pada skala waktu dari pinjaman tanpa opsi *prepayment* dengan besaran rata-rata.
- Asumsi yang digunakan Bank untuk Time Deposit adalah tanpa opsi *early redemption* berdasarkan analisis data unit bisnis.

**d. *asumsi lainnya, termasuk instrumen dengan opsi perilaku (behaviour options) yang telah dikeluarkan dari perhitungan, yang memiliki dampak material terhadap  $\Delta EVE$  dan  $\Delta NII$  yang diungkapkan dalam laporan perhitungan IRRBB dengan pendekatan standar serta penjelasan mengenai bagaimana hal tersebut berdampak material;***  
Dalam perhitungan, Bank mengeluarkan instrumen ekuitas dari IRRBB.

**e. *metodologi agregasi antar mata uang dan korelasi suku bunga antar mata uang yang signifikan***  
Metodologi agregasi antar mata uang dengan menggunakan total mata uang tanpa korelasi suku bunga.

### ***The main assumptions of modeling and parametric used in calculating $\Delta EVE$ and $\Delta NII$***

**a. *Calculation of commercial margins and other spread components in cash flow and in the discount rate used in the calculation using the EVE method;***

*The Bank does not include the commercial margin and spread components in the IRRBB calculation.*

**b. *the average maturity of the re-assessment (repricing maturities) of NMD in quantitative disclosures is determined (including the unique characteristics of the product that affect the assessment of repricing behavior);***

*In determining the average maturity (repricing maturities) for NMD, the Bank uses caps on the average time period of the core deposit based on the category referring to SEOJK No. 12 / SEOJK.03 / 2018. Non-core deposits and sensitive cores are placed on an overnight time scale.*

**c. *the methodology used to estimate the prepayment rate of loans and / or early withdrawal rate for time deposits and other significant assumptions;***

*The methodology used to estimate the prepayment rate of loans and early withdrawal rates for time deposits:*

- *Assumptions used by the Bank for the conditional prepayment rate (CPR) using a loan repayment forecast for 1 month in accordance with business unit data. Whereas cash prepayment is placed on the time scale of loans without prepayment options with an average*

## Analisa Kualitatif / *Qualitative Analysis*

	<p><i>amount.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>The assumptions used by the Bank for Time Deposit are without an early redemption option based on business unit data analysis.</i></li> </ul> <p><b>d. <i>other assumptions, including instruments with behavioral options that have been excluded from calculations, which have a material impact on <math>\Delta EVE</math> and <math>\Delta NII</math> that are disclosed in the IRRBB calculation report with a standardized approach and an explanation of how it impacts materially;</i></b> <i>In the calculation, the Bank exclude equity instruments from the IRRBB.</i></p> <p><b>e. <i>methodology of aggregation between currencies and significant correlation of interest rates between currencies</i></b> <i>Methodology of aggregation between currencies using total currencies without interest rate correlation.</i></p>
8.	<p><b>Informasi lainnya yang perlu diungkapkan terkait interpretasi terhadap signifikansi dan sensitivitas hasil pengukuran IRRBB yang telah diungkapkan dan/atau penjelasan terhadap variasi yang signifikan pada tingkat IRRBB yang dilaporkan dibandingkan dengan pengungkapan sebelumnya (apabila ada).</b></p> <p>Informasi dan asumsi yang digunakan telah dijelaskan pada no 2 – 7 diatas.</p> <p><b><i>Other information that needs to be disclosed related to the interpretation of the significance and sensitivity of the IRRBB measurement results that have been disclosed and/or explanation of significant variations in the reported IRRBB level compared to the previous disclosures (if any).</i></b></p> <p><i>The information and assumptions used have been explained in no. 2-7 above.</i></p>

## Analisa Kuantitatif / *Quantitative Analysis*

1.	<p><b>Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (<i>repricing maturity</i>) yang diterapkan untuk NMD</b></p> <p>a) Rekening transaksional, arus kas ditempatkan pada skala waktu berdasarkan <i>caps</i> terhadap <i>core deposit</i> dan jangka waktu rata-rata berdasarkan kategori merujuk kepada SEOJK No.12/SEOJK.03/2018.</p> <p>b) Rekening non-transaksional</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Bank memisahkan <i>non core deposit</i> dan <i>core deposit</i> dengan menggunakan <i>caps</i> terhadap <i>core deposit</i> dan jangka waktu rata-rata berdasarkan kategori merujuk kepada SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018.</li><li>• Bank menggunakan basis data simpanan stabil dan kurang stabil yang saat ini tersedia dalam perhitungan <i>Liquidity Coverage Ratio</i> (LCR) sebagai dasar perhitungan <i>pass through rate</i> untuk menentukan bagian dari simpanan stabil yang sensitif terhadap suku bunga (<i>sensitive core</i>), dimana <i>sensitive core</i> berdasarkan kriteria simpanan tidak diblokir.</li><li>• Penempatan arus kas untuk <i>sensitive core</i> sesuai <i>non core deposit</i> yaitu skala waktu <i>overnight</i>.</li></ul> <p><b><i>Average tenor of repricing maturity to be applied to NMD</i></b></p> <p>a) <i>Transactional account, cash flow is placed in time scale based on caps of core deposit and average tenor based on category, which refers to SEOJK No.12/SEOJK.03/2018.</i></p> <p>b) <i>Non transactional account</i></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• <i>Bank separates non core deposit and core deposit by applying caps to core deposit and average tenor based on category refers to SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018.</i></li><li>• <i>Bank uses database of stable funds and less stable funds which is currently available in Liquidity Coverage Ratio (LCR) calculation as basis calculation of pass through rate to determine portion of stable funds that sensitive to interest rate (sensitive core), in which sensitive core is based on unblocked deposit criteria.</i></li><li>• <i>Placement of cash flow for sensitive core according to non core deposit, that is overnight time scale.</i></li></ul>
2.	<p><b>Jangka waktu penyesuaian suku bunga (<i>repricing maturity</i>) terlama yang diterapkan untuk NMD</b></p> <p>Jangka waktu penyesuaian terlama yang diterapkan pada NMD adalah 5 tahun.</p> <p><b><i>Longest tenor of repricing maturity applied for NMD</i></b></p> <p><i>Longest repricing applied for NMD is 5 years.</i></p>

**LAPORAN PERHITUNGAN**  
**KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank: Bank ICBC Indonesia  
Posisi Laporan: Juni 2021

No	Komponen	Individual		Individual		Konsolidasi		Konsolidasi	
		Jun-21		Mar-21		Jun-21		Mar-21	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		59 hari		61 hari				
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		23,251,560		21,302,779				
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:								
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	4,003,274	200,164	4,102,910	205,145				
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	11,392,466	1,139,247	11,751,751	1,175,175				
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:								
	a. Simpanan operasional	8,661,218	2,163,526	6,763,475	1,689,013				
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	18,856,755	8,224,050	19,357,749	8,897,307				
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)		0		0				
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:								
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	946,854	946,854	992,862	992,862				
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	0	0	0	0				
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	0	0	0	0				
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	1,560,027	139,599	1,583,028	193,962				
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	0	0	0	0				
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	75,963	2,402	57,416	2,426				
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	0	0	0	0				
7	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>		12,815,841		13,155,890				
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>									
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	0	0	0	0				
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty)	2,363,921	1,688,523	3,289,843	2,390,068				
10	Arus kas masuk lainnya	953,126	953,126	1,001,935	1,001,935				
11	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>		2,641,650		3,392,003				
			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE1</b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE1</b>				
12	<b>TOTAL HQLA</b>		23,251,560		21,302,779				
13	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b>		10,174,192		9,763,887				
14	<b>LCR (%)</b>		228.53%		218.18%				

<sup>1</sup>Adjusted values dihitung setelah peneanan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

## PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : Bank ICBC Indonesia

Bulan Laporan : Triwulan II - 2021

### ANALISIS

Rata - rata harian Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) pada triwulan II -2020 sebesar 228.53%, lebih tinggi dari target yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.03/2016 Pasal 61 sebesar 100%.

Namun demikian, Bank akan tetap melakukan perbaikan terutama dalam memperbaiki struktur pendanaan dengan terus berupaya meningkatkan komposisi giro dan tabungan. Selain itu sesuai dengan Rencana Bisnis Bank akan mengembangkan berbagai produk dan program simpanan yang menarik untuk memenuhi berbagai kebutuhan nasabah, melanjutkan peningkatan komposisi CASA untuk menekan biaya dana dengan pengembangan fasilitas, serta memperdalam hubungan dengan nasabah yang ada terutama dengan segmen korporasi untuk mencapai stabilitas penghimpunan dana dalam jangka panjang.

**A. PERHITUNGAN NSFR**

Komponen ASF	(dalam jutaan rupiah) Mar-21					(dalam jutaan rupiah) Jun-21					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - <1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - <1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal :	7,589,049	-	-	-	7,589,049	7,326,121	-	-	-	7,326,121	
2 Modal sesuai POJK KPMM	7,589,049	-	-	-	7,589,049	7,326,121	-	-	-	7,326,121	1.1 1.2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	1,329,107	13,334,224	820,630	-	14,141,969	1,398,119	13,036,469	744,647	-	13,848,575	2 3
5 Simpanan dan pendanaan stabil	763,152	3,276,580	88,358	-	3,921,686	754,020	2,897,446	93,812	-	3,558,014	2.1 3.1
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	565,955	10,057,643	732,272	-	10,220,283	644,099	10,139,023	650,835	-	10,290,561	2.2 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	9,904,737	18,713,143	2,425,065	2,723,438	14,973,368	8,334,380	16,414,482	2,315,632	4,304,688	15,165,206	4
8 Simpanan operasional	9,177,906	341,617	20,977	-	4,770,250	7,632,681	47,213	321,566	-	4,000,730	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	726,830	18,371,526	2,404,088	2,723,438	10,203,118	701,699	16,367,269	1,994,066	4,304,688	11,164,476	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	26,187	-	-	-	-	3,641	-	6.1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	971,012	153,865	-	-	-	1,398,522	165,685	-	-	-	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					36,704,387					36,339,903	7

Komponen RSF	(dalam jutaan rupiah) Mar-21					(dalam jutaan rupiah) June-21					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - <1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - <1 tahun	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					446,293					444,610	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	1,777,062	-	-	-	888,531	1,754,340	-	-	-	877,170	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	10,324,820	2,592,679	27,652,167	26,096,049	-	10,815,459	3,762,986	22,609,626	23,209,037	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	1,451	800,000	6,507,048	6,907,266	-	-	1,600,000	5,489,526	6,289,526	3.1.2 3.1.3
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	10,314,564	1,790,601	20,829,266	18,914,867	-	10,806,497	2,162,485	16,843,373	16,679,561	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	80	2,078	190,853	163,304	-	18	501	151,726	129,227	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.1
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	8,725	-	125,000	110,612	-	8,944	-	125,000	110,722	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26 Aset lainnya :	-	707,872	24,431	1,219,706	1,952,009	-	360,777	22,158	1,204,824	1,587,758	5
27 Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.2
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	540	540	-	-	-	18	18	5.3
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	5,237	5,237	-	-	-	728	728	5.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	702,094	24,431	1,219,706	1,946,231	-	360,030	22,158	1,204,824	1,587,012	5.5 s.d. 5.12
32 Rekening Administratif	-	-	-	-	427,629	-	-	-	-	357,124	12
33 Total RSF					29,810,510					26,475,699	13
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					123.13%					137.26%	14

## B. ANALISA PERKEMBANGAN NSFR

Nama Bank : Bank ICBC Indonesia

Bulan Laporan : Jun 2021

### Analisis Secara Individu

Perhitungan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio) pada bulan Jun 2021 sebesar 137.26%, lebih tinggi dari target yang ditetapkan sebesar 100%, dengan jumlah Pendanaan Stabil yang tersedia (ASF) dan Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF) masing-masing sebesar IDR 36.34 triliun dan IDR 26.47 triliun. Rasio ini mengalami peningkatan dari perhitungan rasio NSFR di triwulan sebelumnya yaitu sebesar 123.13%.

Namun demikian, Bank akan tetap melakukan perbaikan terutama dalam memperbaiki struktur pendanaan dengan terus berupaya meningkatkan komposisi giro dan tabungan. Selain itu sesuai dengan Rencana Bisnis Bank akan mengembangkan berbagai produk dan program simpanan yang menarik untuk memenuhi berbagai kebutuhan nasabah, melanjutkan peningkatan komposisi CASA untuk menekan biaya dana dengan pengembangan fasilitas, serta memperdalam hubungan dengan nasabah yang ada terutama dengan segmen Korporasi untuk mencapai stabilitas penghimpunan dana dalam jangka panjang.

**Aset Terikat (Encumbrance) (ENC)**

Posisi: 30 Juni 2021	Aset Terikat ( <i>Encumbered</i> )	aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas	Aset tidak terikat ( <i>unencumbered</i> )	Total
	Encumbered assets	Optional Central bank facilities	Unencumbered assets	Total
The assets on the balance sheet would be disaggregated; there can be as much disaggregation as desired Aset-aset dalam laporan posisi keuangan dapat disajikan terperinci sepanjang dibutuhkan.				-
Analisis Kualitatif				
Bank tidak memiliki aset terikat				



**Pengungkapan Risiko Operasional - Bank secara Individual****(dalam jutaan rupiah)**

<b>No.</b>	<b>Pendekatan Yang Digunakan</b>	<b>Posisi Tanggal 30 Juni 2021</b>			<b>Posisi Tanggal 30 Juni 2020</b>		
		<b>Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)</b>	<b>Beban Modal</b>	<b>ATMR</b>	<b>Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)</b>	<b>Beban Modal</b>	<b>ATMR</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>	<b>(7)</b>	<b>(8)</b>
1	Pendekatan Indikator Dasar	1,351,677	202,752	2,534,395	1,595,951	239,393	2,992,408